

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gizi kurang pada balita di Puskesmas Alak Kota Kupang Tahun 2016. Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran karakteristik ibu di Puskesmas alak adalah usia 20 – 35 tahun terbanyak dengan jumlah 86 responden (74,1%, %); Pendidikan rendah (SD/SMP/MTS) terbanyak dengan jumlah 66 orang (56,9%); Pekerjaan tidak bekerja terbanyak dengan jumlah 103 orang (88,8%).
2. Gambaran jumlah anak dalam keluarga adalah > 2 terbanyak dengan jumlah 68 orang (58,6%).
3. Gambaran pendapatan keluarga adalah $\leq$ Rp 1.450.000/bulan terbanyak dengan jumlah 78 orang (67,2%).
4. Gambaran tingkat pengetahuan adalah pengetahuan baik terbanyak dengan jumlah 69 orang (59,5%).
5. Gambaran pola asuh makan adalah baik > 80% terbanyak dengan jumlah 48 orang (41,4%)
6. Gambaran balita yang mengalami status gizi kurang terbanyak dengan jumlah 100 orang (86,2%).
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kejadian gizi kurang pada balita di Puskesmas Alak Kota Kupang dengan nilai *p value* = 0,001 dan pendapatan keluarga dengan kejadian gizi kurang pada balita di Puskesmas Alak Kota Kupang dengan *p value* = 0,00.

8. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan kejadian gizi kurang pada balita di Puskesmas alak Kota Kupang dengan $p\text{ value} = 0,632$, pekerjaan ibu dengan kejadian gizi kurang pada balita di Puskesmas alak Kota Kupang dengan nilai $p\text{ value} = 0,143$, jumlah anak dengan kejadian gizi kurang pada balita di Puskesmas alak Kota Kupang dengan nilai $p\text{ value} = 0,836$, tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian gizi kurang pada balita di Puskesmas alak Kota Kupang dengan nilai $p\text{ value} = 0,629$, dan pola asuh makan dengan kejadian gizi kurang pada balita di Puskesmas alak Kota Kupang dengan nilai $p\text{ value} = 0,143$.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pelayanan keperawatan di puskesmas

- a. Berdasarkan hasil penelitian diatas, disarankan kepada pihak pelayanan keperawatan di puskesmas untuk membuat program promosi kesehatan seperti penyuluhan tentang pengasuhan balita seperti pemberian makan kepada ibu yang belum mapan dalam mengurus anak.
- b. Perlunya diadakan pemantauan status gizi secara berkala oleh bagian gizi melalui Puskesmas sehingga apabila terjadinya status gizi kurang dapat dilakukan penanggulangan sedini mungkin agar tidak terjadinya gizi buruk.
- c. Agar dapat menunjang pendapatan keluarga yang rendah pihak dari puskesmas bagian gizi dapat melakukan program kerja berupa pemanfaatan lahan yang kosong disekitar rumah untuk menanam sayuran dalam memenuhi status gizi balita.

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memperhatikan serta mengembangkan pelayanan keperawatan anak dalam kesehatan masyarakat

6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang lain diharapkan mengikut sertakan variabel-variabel lain yang diduga berhubungan dengan kejadian gizi kurang pada balita, yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti penyakit infeksi , diare, sosial budaya dan lain-lain.